

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMP Negeri 2 Sidoarjo

Oleh:

Mulia Roosyidah,

Hazim

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

- Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan mempunyai keinginan atau minat belajar yang tinggi pula (Halawa & Fensi, 2020).
- Menurut Winkel dalam (Anam, 2020) motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis yang dimiliki siswa untuk mendorong keinginan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arahan pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan.

Pendahuluan

- Kesulitan yang sering dialami oleh siswa dalam belajar dapat menyebabkan siswa merasa tertekan, sehingga menyebabkan menurunnya motivasi belajar.
- Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santosa & Us, 2016) menunjukkan 15.80% berasal dari kondisi lingkungan siswa, 48.12% berasal dari kondisi siswa, dan 16.25% berasal dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa.
- Menurut Frandsen dalam (Alfonso, 2021) motivasi belajar terdiri dari enam aspek, yaitu memiliki minat yang besar, kreatif, mengharapkan dukungan, memperbaiki kegagalan, merasa aman ketika memahami materi, dan memberlakukan hukuman

Pendahuluan

- Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 2 Sidoarjo, khususnya pada kelas khusus olahraga adalah padatnya jadwal kegiatan olahraga membuat para siswa sering tertinggal penjelasan materi yang diberikan di ruang kelas, sehingga membuat siswa kesulitan memahami materi.
- Selain itu siswa dari kelas khusus olahraga ini juga memiliki jadwal latihan yang dilakukan di pagi hari, sehingga banyak dari mereka yang tiba di kelas dengan kondisi lelah, sehingga siswa sulit fokus dan konsentrasi terhadap materi yang disampaikan di kelas
- Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiyah, 2014) menunjukkan bahwa 40% kondisi siswa positif mempengaruhi motivasi belajar.

Pendahuluan

- Salovey & Mayer dalam (Juliana & Rozali, 2017) mengatakan bahwa untuk menjaga motivasi belajar yang tinggi pada siswa, maka diperlukan adanya kemampuan untuk menilai, mengatur emosi dalam diri sendiri, mampu mengekspresikan emosi secara akurat dan adaptif, serta mampu melakukan penyesuaian diri dalam situasi kognitif yang disebut sebagai kecerdasan emosional.
- Goleman (2002) dalam (Safari & Hestaliana, 2019) mengatakan bahwa kecerdasan emosional (Emotional Quotient) adalah kemampuan individu untuk mengatur emosinya dengan menggunakan kecerdasan intelegensi, menjaga keseimbangan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Pendahuluan

- Seorang peneliti kecerdasan emosi, Goleman, mengatakan bahwa aspek psikologis yang paling penting untuk sukses dalam hidup adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional menyumbang 85% - 90% sebagai prediktor kesuksesan terbaik dalam kehidupan, sementara kecerdasan intelegensi (Intelligence Quotient) menyumbang 10% - 30% sebagai prediktor kesuksesan.
- Goleman, 1998 dalam (Risdayanti & Duryati, 2022) mengatakan bahwa faktor dari kecerdasan emosional dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu keterampilan pribadi dan keterampilan sosial

Pendahuluan

- Aspek kecerdasan emosional menurut Goleman, dalam (Pristiwatim 2017) yaitu pengenalan emosi diri, pengendalian emosi, mengatur emosi, memahami emosi orang lain, dan mempertahankan hubungan dengan sesama
- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa di kelas khusus olahraga.
- Berdasarkan latar belakang diatas, maka hipotesis penelitian adalah kecerdasan emosi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa pada kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2 Sidoarjo?

Metode

- Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen kuasi dengan desain one group pretest-posttest.
- Intervensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian psikoedukasi terkait teknik self-management.
- Populasi dalam penelitian ini berasal dari 2 kelas, yaitu kelas VII dan VIII yang berasal dari Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2 Sidoarjo dengan jumlah 62 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive.
- Jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 38 orang dengan kriteria siswa kelas VII dan VIII yang berasal dari kelas khusus olahraga SMP Negeri 2 Sidoarjo, dan hadir di kelas saat pemberian materi psikoedukasi.

Metode

- Instrumen penelitian yang digunakan merupakan modifikasi dari (Umniah, 2018) dan (Ailiyazzahro, 2016) dengan menggunakan indikator motivasi intrinsik dan aspek dari motivasi belajar.
- Jumlah aitem pada skala penelitian berjumlah sebanyak 26 aitem yang terdiri dari 12 indikator.
- Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala likert.
- Berdasarkan uji validitas, 26 aitem dikatakan valid dan hasil uji reliabilitas aitem skala tersebut sebesar 0.937.

Metode

- Adapun tahapan kegiatan intervensi psikoedukasi yang diberikan kepada subjek yaitu pertama, sebelum diberikan psikoedukasi, peneliti memberikan lembar pretest untuk mengukur motivasi belajar siswa. Kedua, dilakukannya pemberian intervensi psikoedukasi terkait self management. Ketiga, pemberian lembar posttest dengan rentang waktu 2 minggu setelah berjalannya kegiatan psikoedukasi

Hasil

- Uji Deskriptif

Berdasarkan hasil uji deskriptif nilai mean pada pretest sebesar 68.289 dan standar deviasi pretest sebesar 9.147. Sedangkan nilai mean pada posttest sebesar 73.947 dan nilai standar deviasi sebesar 13.977. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar antara sebelum dan sesudah diberikan materi psikoedukasi.

- Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi pretest dan posttest sebesar 0.14 yang artinya nilai signifikansi tersebut > 0.05 . Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Hasil

- Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai p pada pretest sebesar 0.45 dan nilai p pada posttest sebesar 0.302 (nilai $p > 0.05$). Artinya populasi yang digunakan pada data pre dan post berasal dari populasi yang sama. Maka data tersebut dapat dikatakan homogen.

Hasil

- Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji Paired Samples T-Test, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar sebelum pemberian materi psikoedukasi dan sesudah pemberian materi psikoedukasi dengan perbedaan rerata 5.658 (Mean Difference), t score = -2.369 dan $p = 0.023 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan nilai Cohen's d menunjukkan adanya besaran efek yang tergolong kecil, yaitu 0.384. Dapat disimpulkan bahwa pemberian psikoedukasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meskipun besaran efeknya cenderung kecil.

Pembahasan

- Temuan penelitian ini diperkuat dengan adanya teori berupa hasil penelitian terdahulu yang telah terbukti dan menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional Faizi dalam (Nurlaeliah et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2 Sidoarjo. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penentu dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa.
- Hal ini sejalan dengan pendapat Goleman dalam (Faizi, 2018) mengatakan bahwa kecerdasan emosional bekerja secara seimbang dalam kecerdasan intelektual, sehingga dapat dikatakan individu yang memiliki EQ tinggi sudah pasti memiliki IQ yang tinggi pula. Kecerdasan emosional memiliki peran penting untuk siswa.

Kesimpulan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas khusus olahraga meningkat setelah diberikan materi psikoedukasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dari kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Sidoarjo.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pihak sekolah dalam mengetahui pentingnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa-siswinya terhadap motivasi belajar siswa sehingga dapat mempertimbangkan kembali terkait pemberian materi atau pembelajaran terkait kecerdasan emosional kepada seluruh siswa.

Referensi

- Ailiyazzahro, lu'lu. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Musyrif-Musyrifah Pusat Ma'had Al-Jami'ah [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Alfonso. (2021). Motivasi Belajar Peserta Didik Jenjang Pendidikan Dasar Daerah 3T Kabupaten Bengkayang Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains, 10(2), 133–143. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i2.3379>
- Anam, W. K. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar. Jurnal Dimar, 2(1), 94–108.

Referensi

- Anugra, N., Thalib, S. B., & Daud, F. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa IPA MAN Di Kota Makasar. Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya, 545–550.
<https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/view/7188/4166>
- Basri, & Aldina, F. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. Jurnal Sains Riset (JSR), 9(3).
- Chandra, A. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi Konseling, 10(1).

Referensi

- Faizi, M. F. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Babussalam Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Halawa, F. A., & Fensi, F. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4(2), 98–111.
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian>
- Hasbahuddin, H., & Rosmawati, R. (2019). Implementasi Teknik Pengelolaan Diri Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 1(1).
<https://doi.org/10.31960/konseling.v1i1.325>

Referensi

- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Ibad, A. M. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kejar Paket C Di PKBM Al-Futuh Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 0–151.
- Juliana, & Rozali, Y. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*.
- Laia, B. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar IPS Terpadu Siswa SMP Negeri 2 Amandraya. *Jurnal Education and Development* , 9(2), 511– 516

Referensi

- Lutfiyah, U. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V Di SDIT Insan Mulia Tangerang Selatan [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nuraisyiah, Nurjannah, & Rijal, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 218–225. <https://doi.org/DOI: 10.31764>
- Nurlaeliah, R., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Caringin. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 13(1), 2579–4965. <http://journal.ummgl.ac.id/nju/index.php/edukasi>
- Pristiwati, N. M. O. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di SDN Debong Lor Kota Tegal [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.

Referensi

- Purwanto, A. (2022). Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Grogol Sukoharjo [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta].
https://eprints.iainsurakarta.ac.id/3305/1/ADI%20PURWANTO_171221111_SKRIPSI.pdf
- Rahmah Nusa Fitria, S., Mariana Harahap, I., & Agustina, S. (2022). Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Remaja. JIM FKep, VI(4).
- Retnawati, H. (n.d.). Teknik Pengambilan Sampel.
- Risdayani, & Duryati. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Yang Bersekolah Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 9(2), 502–510. <https://doi.org/10.31604/jips.v9i2.2022.502-510>

Referensi

- Safari, M., & Hestaliana, A. (2019). The Effect Of Emotional Intelligence On The Learning Achievement Of Inshafuddin Junior High School Students In Terms Of Gender. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, IV(6).
- Santosa, D. T., & Us, T. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Dan Solusi Penanganan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XIII*, 2.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1)

Referensi

- Sidik, F. A., Febriandari, E. I., & Setiawan, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Ngulankulon. *Jurnal Bidayatuna*, 3(2). <http://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/3>
- Umniah, H. F. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019 [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Metro.

